

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* dan kualitas eksternal auditor terhadap manajemen pajak perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diukur dengan proksi jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, dan kompensasi dewan komisaris dan direktur sedangkan kualitas eksternal auditor diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP). Variabel dependennya adalah manajemen pajak yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 29 perusahaan tiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak tetapi memiliki pengaruh positif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan, persentase komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak tetapi memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan, kompensasi dewan komisaris dan direktur tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak tetapi memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan, kualitas eksternal auditor memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak yang diukur dengan beban pajak dan tidak punya pengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan pajak yang dibayarkan.

Kata kunci : manajemen pajak, jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, kompensasi dewan komisaris dan direktur, kualitas eksternal auditor, *effective tax rate*, teori agensi